

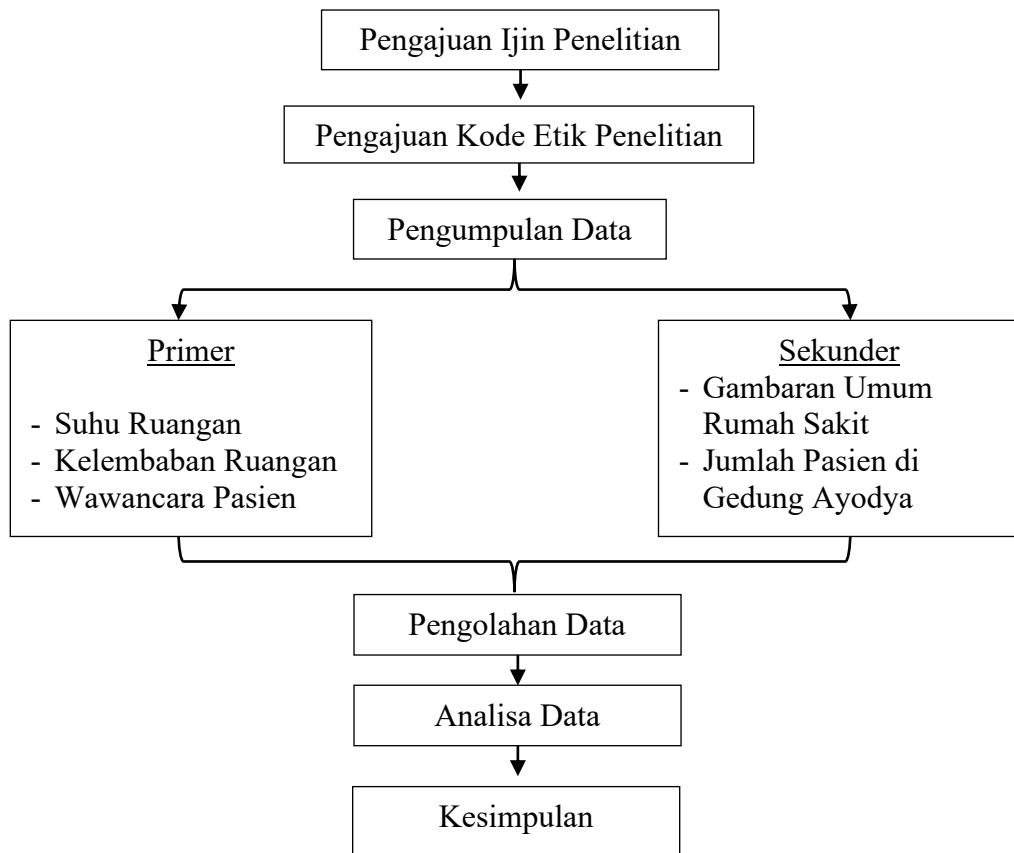
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ramdhan, 2021). Pengumpulan data dalam desain *cross sectional* dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sofya et al., 2024).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada ruang rawat inap Gedung Ayodya RSUD Kabupaten Klungkung yang beralamat di Jl. Flamboyan No. 40, Semarapura Kauh, Kabupaten Klungkung, Bali.

2. Variabel penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari Bulan Maret 2025 sampai dengan Bulan Mei 2025 dari penyusunan sampai selesai dengan kegiatan mulai dari observasi lapangan, studi pendahuluan, pengumpulan data primer dan sekunder, pelaksanaan penelitian serta analisa dan pengolahan data penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan mengambil semua pasien yang dirawat pada ruang rawat inap Gedung Ayodya pada saat penelitian dilakukan yaitu sebanyak 41 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili dari populasi. Umur responden yang akan dipakai sebagai sampel adalah kelompok umur remaja akhir hingga lansia awal. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan sebagai berikut.

Kriteria inklusi:

- a. Pasien laki-laki atau perempuan
- b. Pasien berusia 17-55 tahun

- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang dirawat lebih dari 5 hari
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan pada saat penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner wawancara serta pengukuran suhu dan kelembaban ruangan rawat inap.

- b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pihak RSUD Kabupaten Klungkung seperti gambaran umum rumah sakit dan jumlah pasien pada Gedung Ayodya.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data kenyamanan dilakukan dengan melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang terdapat pada kuesioner kepada semua pasien yang sedang dirawat inap di Gedung Ayodya. Jawaban responden kemudian akan dicatat pada kuesioner tersebut.

Pengukuran suhu dan kelembaban ruang rawat inap diukur menggunakan alat termohygrometer pada tiap lokasi tempat tidur pasien di ruang rawat inap yang ada di Gedung Ayodya. Pengukuran suhu dan kelembaban dilakukan tiga kali dalam sehari yaitu Pagi hari pukul 07.00-08.00 WITA, Siang hari pukul 12.00-13.00 WITA dan Sore hari pukul 17.00-18.00 WITA. Adapun cara pemakaian alat

termohygrometer yaitu sebagai berikut.

- a. Siapkan dan hidupkan alat termohygrometer
- b. Letakkan atau posisikan thermohygrometer pada titik lokasi yang akan diukur suhu dan kelembabannya dengan ketinggian minimal 0,6 meter dari lantai
- c. Lakukan pengukuran selama kurang lebih 5 menit sampai alat menunjukkan hasil yang stabil
- d. Catat suhu dan kelembaban yang didapatkan

Pengumpulan data kenyamanan pasien dan pengukuran suhu serta kelembaban akan dilakukan pada satu lantai dalam sehari sehingga diperlukan tiga hari untuk mengumpulkan data dari tiga lantai Gedung Ayodya.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner yang meliputi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan untuk memperoleh informasi dari responden.
- b. Termohygrometer sebagai alat untuk mengukur suhu dan kelembaban ruangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Koreksi (*Editing*)

Pada tahapan ini dilakukan pemeriksaan terhadap data hasil kuesioner untuk mengantisipasi adanya kesalahan pada data yang telah terkumpul dan untuk menghindari adanya kekosongan data yang dibutuhkan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Merupakan kegiatan pemberian kode pada data hasil kuesioner untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. Pemberian skor (*Scoring*)

Merupakan kegiatan pemberian skor pada jawaban responden. Pemberian skor ini dilakukan dengan cara memberikan nilai melalui angka.

d. Memasukkan data (*Entry*)

Merupakan kegiatan memasukkan data hasil dari kuesioner yang telah diberikan kode kemudian ke dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah.

e. Pembersihan (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Merupakan pengelompokan data berdasarkan karakteristik responden sesuai dengan tujuan peneliti kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa data

Setelah semua data dari hasil kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan program komputer. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang melibatkan satu variabel. Apabila dikaitkan dengan hubungan antar variabel, maka analisis univariat hanya melibatkan satu variabel respons atau variabel terikat (Lusiana & Mahmudi, 2020).

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau persentase dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat diketahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi suhu dan kelembaban ruang rawat inap Gedung Ayodya.

Lembar kuesioner untuk mengukur kenyamanan yang digunakan terdiri dari 16 pertanyaan dengan jawaban “Ya” memperoleh nilai satu (1) dan jawaban “Tidak” memperoleh nilai nol (0). Total skor tertinggi yang didapatkan adalah 16 dan skor terendah adalah nol (0). Penentuan kategori kenyamanan pasien memakai rumus Sturges, yaitu:

$$interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{16 - 0}{2} = 8$$

Interval yang didapatkan adalah delapan sehingga kategori kelas yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

Nyaman : skor 9-16

Tidak nyaman : skor 0-8

b. Analisis bivariate

Analisis bivariate adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau korelasi antara dua variabel (variabel terikat dan variabel bebas) yaitu keeratan hubungan dua variabel, arah hubungan dan signifikan atau tidaknya hubungan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik *chi square* menggunakan aplikasi komputer dengan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan apabila:

- 1) $P \text{ value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, berarti menunjukkan ada hubungan yang signifikan.

- 2) $P \text{ value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, berarti menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut (Haryani & Setyobroto, 2022).

1. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, perbedaan nilai, budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok yang rentan dari penyalahgunaan.

2. *Benificence*

Benificence yaitu prinsip berbuat baik sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. *Justice*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya. Peneliti wajib berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek akan mendapatkan perlakuan yang sama.